**SCHERMERHORN CS. MENJESAL**

**Atas kominik sikap Kabinet**

**Belanda tidak membawa oesoel baroe?**

Djakarta, 11 Pebr.:

KEPOETOESAN kabinet Repoeblik tg. 8 Pebr.:

jang menentoekan soal penanda tanganan rentjana-persetoedjoean Linggardjati bahwa Repoeblik menolak keterangan pemerinah Belanda dari Menteri Jonkman tg. 10 dan 19 Desember jl. sebagai bagian dari persetoedjoean, beloem diterima dengan resmi oleh Komisi-Djenderal. Sebab itoe beloem pada tempatnja oentoek mendalami akibat jang moengkin dari kepoetoesan ini. Tetapi boleh djadi penandatanganan rentjana persetoedjoean terlambat karenanja, Ini sangat disesali oleh semoea orang jang jakin, bahwa permoelaan kerdja bersama antara Belanda dan Repoeblik berdasarkan persetoedjoean ini akan dapat mengatasi krisis kepertjajaan, jang sekaran merintangi perhoeboengan antara kedoea partai ini.

Demikianlah kominik Komisi Djendral berkenaan dengan sikap Kabinet Indonesia.

Dasar persetoedjoean Linggardjati memberi garis2 besar dari soesoenan politik Indonesia dibelakang hari dan bentoek kerdja bersama antara Belanda dan Indonesia. Pemerintah Belanda dan Parlemen Belanda telah menerima garis2 besar ini dan dalam keterangan Menteri Jonkman didjelaskan lagi apa2 jang Pemerintah soeka mengikatkan dirinja dengan kepertjajaan itoe..

Azas2 Linggar djati jang hendak diwoedjoedkan oleh Pemerintah Belanda, memerloekan perbaikan dalam keradjaan Belanda. Pemerintah berkehendak memoelai oesaha ini selekas moengkin. Tam bahan lagi perloe sekali, orang haroes memoelai merperbaiki perekonomian negeri.

Djika Pemerintah Belanda dan Repoeblik Indonesia maoe kerdja bersama jang mendatangkan hasil, hendaklah ada persetoedjoran tentang haloean oesaha inag akan diikoet. Soepaja haloean2 ini lebih djelas, maka perloe diberikan keterangan dari Menteri Jonkman. Karena keterangan ini diterima dalam Tweede Kamer dengan mosi Rommevan der Goes van Naters, maka Komisi-Djendral terikat kepada keterangan ini. Dari oeraian Menteri itoe teranglah apa jang maoe diterima oleh Belanda.

Isi zakelijk dari, mosi Romme itoe sesoeai tentang pokok2nia dengan apa jang telah didjandjikan di Linggardjati.

Djika tidak begitoe maka pelaksanaan dari kepoetoesan Perwakilan Rakjat Belanda oentoek Komisi Djendral tidak moengkin baik dalam soesoenannja jang sekarang. Isinja ialah pendjelasan, jg. perloe oentoek menentoekan jang termaksoed diatas bagi persetoedjoean hakiki antara kedoea pihak.

**Keterangan Jonkman**

Den Haag 11 Pebr.:

TERHADAP komoenike Pemerintah Repoeblik tentang penandatanganan persetoedjoean Linggardjati, menteri Daerah Seberang Mr. J. A. Jonkman menerangkan, kepada A. N. P., bahwa Anggapan tentang doedoeknja perkara, seolah2 Pemerintah Repoeblik soedah menolak oesoel2 "baroe", dan hanja sedia menandatangani persetoedjoean asli, berdasarkan salah paham.

Pemerintah Belanda tidak mengemoekakan oesoel baroe, dan hanja oentoek memperbintjangkannja dalam Tweede Kamer, dan oentoek mendjelaskan apa jang boleh mengikat Belanda dengan senang hati, maka pemerintah Belanda meminta Komisi-Djenderal akan mendjelaskan 17 fasal itoe. Tanggal 10 Desember pemerintah telah memberi keterangan dan diboeka kemoengkinan, soepaja oleh pihak Indonesia di berikan poela bahan2 jg. perloe oentoek memahamkan persetoedjoean itoe sebaikbaiknja.

Kami menoenggoe djawaban dari delegasi Indonesia, kata menteri itoe, dan orang boleh mengharapkan bahwa djika tafsiran Belanda tentang persetoedjoean tidak diterima, delegasi Indonesia akan memberikan tafsiran tentang hal2 jang tidak dipertikaikan itoe.